

LAPORAN AKHIR
KKS PENGABDIAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



**Pelatihan Pemuda Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Menuju
Desa Tangguh Bancana Kecamatan Botumoito
Kabupaten Boalemo**

Oleh

Sudirman, S.Pd.,M.Pd / 198204202015041001

Umim Kango, S.Pd.,M.Si / 197910122005012002

Biaya Melalui Dana PNBPN UNG Tahun 2018

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2018

**HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN MASYARAKAT SEMESTER GANJIL 2018/2019**

- Pelatihan Pemuda Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Menuju Desa Tangguh Bencana Desa Tapadaa Kecamatan*
1. Judul Kegiatan : Pelatihan Pemuda Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Menuju Desa Tangguh Bencana Desa Tapadaa Kecamatan Botumoto Kabupaten Boalemo
 2. Lokasi : Desa Tapadaa Kecamatan Botumoto Kabupaten Boalemo
 3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Sudirman, S.Pd., M.Pd.
 - b. NIP : 198204202015041001
 - c. Jabatan/Golongan : Tenaga Pengajar / 3 D
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Pendidikan Ekonomi / Pendidikan Ekonomi
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081342118082 / sudirman@ung.ac.id
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
 4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Umin Kango, S.Pd, M.Si /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
 5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Pemuda Karang Taruna
 - b. Penanggung Jawab : kepala desa
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Tapadaa Kecamatan Botumoto Kabupaten Boalemo
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 60
 - e. Bidang Kerja/Usaha : tangguh bencana
 6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 15 bulan
 7. Sumber Dana : PNBK 2018
 8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi




(Imran Rosnan Hambali, S.Pd, SE, MSA)
NIP. 197008231999031005

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua UPM UNG



(U. Puhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091893032001

Gorontalo, 25 Juli 2018
Ketua



(Sudirman, S.Pd., M.Pd.)
NIP. 198204202015041001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Usulan dan Metode Pemecahan Masaah	3
1.3. Mitra dan Keompok Program KKS TB 2018	4
BAB 2 TARGET DAN LUARAN	6
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	
3.1. Persiapan dan Pembekalan	9
3.2. Pelaksanaan	12
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	14
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1. Gambaran Umum Desa Rumbia	15
5.2. Gambaran Umum Desa Tapadaa	20
5.3. Tujuan	24
5.4. Hasil dan Pembahasan	25
BAB VI KESIMPUNAN DAN SARAN	
6.1. Kesimpulan	27
6.2. Saran	27
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN.....	30-44

RINGKASAN

Pelatihan pemuda dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Botumoito didalam kegiatan KKS Pengabdian Tangguh Bencana pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2018. Program KKS Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan Kesiapan dan kewaspadaan masyarakat didalam menghadapi perubahan iklim yang extrim di tiga desa tangguh bencana Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo. Target dan luaran yang akan dicapai dalam pelaksanaan KKS Pengabdian ini meliputi Relawan Penanggulangan Bencana (PB) dan Pola Ketahanan Ekonomi Untuk Mengurangi Kerentanan Masyarakat di Desa Tapadaa, Rumbia Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi wilayah dan iklim Negara Indonesia yang dikelilingi pegunungan dan lautan atau sungai, menjadikan Negara ini rawan bencana baik berupa banjir, gempa, gunung meletus, tanah longsor dan tsunami. Bencana dan segala kerugian yang disebabkan, menjadi momok bagi masyarakat. Untuk menanggapi hal tersebut maka pemerintah melalui Badan Nasional Penanggulangan Bencana berupaya untuk selalu siap siaga dalam mengantisipasi segala hal terkait bencana baik sebelum, saat bencana terjadi, dan kondisi pasca bencana.

Terkait penanggulangan bencana, lembaga pendidikan seperti universitas turut ambil andil di dalamnya. Dengan berlandaskan Tridharma Perguruan Tinggi, maka dosen dan mahasiswa sebagai masyarakat intelek melalui program KKS turun langsung ke masyarakat, bersama-sama menunjukkan kepedulian dengan merumuskan *problem solving* terkait permasalahan yang dihadapi masyarakat terutama yang berhubungan dengan masalah bencana alam. Apalagi mengingat peran dan fungsi mahasiswa sebagai agen perubahan menuntut mereka untuk membekali diri dengan pengetahuan dan mengaplikasikannya dalam kehidupan bermasyarakat. Apa yang telah mereka peroleh selama di bangku kuliah, diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sosial dan menjadi solusi dalam setiap masalah yang muncul di masyarakat.

Mengutip dari data yang dirilis oleh BNPB tentang daerah rawan bencana, diungkapkan bahwa rata-rata masyarakat penghuni wilayah dengan tingkat kerawanan bencana merupakan masyarakat yang belum tereduksi secara baik mengenai persoalan bencana alam. Maka, melalui program KKS ini mahasiswa yang ditempatkan di daerah rawan bencana diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang apa saja yang harus dilakukan dalam persiapan

menghadapi bencana yang kemungkinan setiap saat datang, apa saja yang harus dilakukan sebelum bencana terjadi dan pada saat bencana terjadi serta kegiatan yang harus disiapkan pasca bencana atau setelah terjadi bencana. Demikian pula mahasiswa perlu juga membekali masyarakat dengan pengetahuan teoritis dan praktis teknik kerjasama dalam organisasi atau kelompok mulai dari pembentukan kelompok, pengorganisasian kelompok sampai pada upaya membangun jaringan antar kelompok dan upaya mengakses informasi terkait bencana dalam wadah forum atau relawan.

Pelaksanaan program gerakan tangguh bencana oleh para mahasiswa peserta KKS yang bekerja sama dengan organisasi kepemudaan di desa rumbia dan desa tapadaa bertujuan untuk menciptakan kemandirian dalam bertindak bagi para masyarakat sehingga dapat melakukan evakuasi atau pertolongan pertama tanpa harus menunggu pihak yang berwajib sampai di lokasi bencana. Melalui program ini, diharapkan para masyarakat agar dapat merubah *mindset* dari yang selalu bergantung pada pertolongan tim evakuasi menjadi masyarakat tanggap bencana sehingga kedepan tindakan evakuasi kondisi darurat dapat segera dilaksanakan sebelum terlambat.

Pelaksanaan KKS Tangguh Bencana dengan program penguatan kapasitas masyarakat mengenai *Disaster Management* dan *Emergency Responses* untuk mengatasi kepanikan yang menghambat upaya penanggulangan kondisi darurat dikonsentrasikan pada tiga titik desa yakni Desa Tapadaa dan Desa Rumbia di Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo. Pemilihan desa ini sebagai lokasi pelaksanaan program didasarkan pada posisi strategis desa yang terletak di kawasan daerah yang rawan akan terjadinya banjir. Terutama untuk Desa Rumbia dan yang berada jauh dari lokasi jalan raya, menjadikan akses untuk proses evakuasi ketika terjadi bencana menjadi sulit. Sehingga masyarakat setempat harus senantiasa tanggap dengan kondisi darurat agar dapat mandiri dalam melaksanakan penanggulangan bencana sembari menunggu kedatangan pihak berwajib.

Selain itu kedua desa baik desa rumbia dan desa tapadaa termasuk dalam suatu wilayah DAS (Daerah Aliran Sungai) dengan memposisikan kecamatan

botumoito menjadi kawasan siaga banjir. Meskipun posisi kedua desa terkesan jauh dari potensi banjir, setidaknya di musim penghujan seperti sekarang ini segala kemungkinan dapat saja terjadi. Maka, perlu dilakukan persiapan sedini mungkin guna mengantisipasi segala kemungkinan buruk. Asumsi ini juga didasari pada pengklasifikasian bencana di mana bencana tidak hanya disebabkan oleh proses alam saja tapi juga bisa disebabkan oleh faktor *human eror* yang memungkinkan terjadinya bencana sosial seperti kebakaran, kerusakan, dan penyakit menular yang bisa memberikan dampak kerusakan sekitar.

Di sisi lain, program KKS Tangguh Bencana di desa ini diharapkan menjadi momen pembelajaran bagi mahasiswa terkait kehidupan di desa sebelum terjun ke masyarakat setelah menjadi sarjana. Adapun mahasiswa yang akan mengikuti KKS Tangguh Bencana pada ketiga desa ini adalah sebanyak 30 orang yang akan didistribusikan secara merata pada 2 Desa tersebut.

1.2 Usulan dan Metode Pemecahan Masalah

Selanjutnya untuk kepentingan pemecahan masalah, maka dapat dilakukan dengan cara yaitu :

- a. Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang jenis-jenis bencana, regulasi bencana, pengelolaan dan menanggapi respon darurat saat bencana terjadi agar tidak menghambat proses evakuasi.
- b. Memberikan pelatihan tentang *disaster management* dan pengendalian diri guna meminimalisir resiko panik saat bencana terjadi.
- c. Memfasilitasi terbentuknya kelompok swadaya masyarakat tanggap kondisi darurat untuk penanggulangan bencana.
- d. Mendampingi masyarakat dan mengedukasi mereka tentang peringatan dini dalam menghadapi bencana alam.

1.3 Mitra dan Kelompok Sasaran Program KKS TB 2018

Adapun yang menjadi mitra pada KKS Tangguh Bencana 2018 ini adalah Kepala Desa di Dua Desa Kecamatan Botumoito yaitu Kepala Desa Tapadaa dan Kepala Desa Rumbia. Berikut merupakan pemetaan potensi dan sasaran yang ada pada kedua desa tersebut yang disajikan tabel 1.

Tabel 1. Potensi dan Kelompok Sasaran

Desa/Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
Kelompok Mahasiswa Peserta KKS Tangguh Bencana 2018 di Desa Tapadaa dan Desa Rumbia	Mahasiswa UNG Peserta KKS Tangguh Bencana 2018 yang telah mendapat <i>coaching</i> tentang Tangguh Bencana dan siap mendampingi/membimbing masyarakat dalam desa rawan bencana	Komunikasi dengan masyarakat terutama dalam penggunaan bahasa Gorontalo yang mudah dipahami oleh masyarakat, karena masyarakat sebagian besar menggunakan bahasa daerah.
Kelompok Masyarakat desa rawan bencana di Desa Tapadaa dan Desa Rumbia	Masyarakat desa pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani	Belum adanya relawan dan posko tanggap bencana. Masyarakat belum memahami dengan baik mengenai dampak bencana dan bagaimana cara menghadapinya. Serta akses menuju lokasi yang sulit sehingga menghambat proses evakuasi.
Kelompok Aparat Desa, Pemuda, dan Masyarakat	Aparat desa, pemuda dan masyarakat yang bersedia diberikan pengetahuan tentang program KKS Tangguh Bencana	Belum adanya posko tanggap bencana. Masyarakat belum teredukasi mengenai bencana dan bagaimana cara menanggapi. Akses menuju lokasi yang sulit sehingga menghambat proses evakuasi.

Sumber: Data profil desa diolah dari Pemerintah Desa

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata permasalahan yang dihadapi selain akses untuk menuju lokasi yang cukup sulit, yakni belum dibentuknya kelompok-kelompok swadaya yang tanggap bencana. Selain itu tingkat pemahaman masyarakat mengenai bencana dan cara menanggapiya terbilang cukup rendah. Sehingga melalui program KKS ini diharapkan mahasiswa dapat memecahkan solusi dari permasalahan di atas.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Kegiatan KKS Pengabdian Desa Tangguh Bencana ini bertujuan untuk:

1. Melatih dan menanamkan nilai-nilai kepribadian dalam hal:
 - a. Nasionalisme dan jiwa Pancasila
 - b. Keuletan dan etos kerja dan tanggung jawab terhadap alam
 - c. Kecintaan terhadap alam dan lingkungan sekitarnya
 - d. Meningkatkan daya saing nasional
 - e. Mendorong *learning community*, dan *learning society*
2. Mengubah cara pandang, pola pikir dan sikap, perilaku dan cara kerja baik mahasiswa maupun masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan bencana alam yang terjadi di tempat tinggal masyarakat desa.
3. Membangkitkan kesadaran dan membangun sikap optimistik dalam menghadapi bencana.
4. Mewujudkan Indonesia yang sehat, kuat dan tegar menghadapi bencana
5. Meningkatkan peran dan fungsi stakeholders terkait dalam program Tangguh Bencana.

Pelaksanaan program pengabdian KKS tangguh bencana selain untuk membentuk kelompok swadaya tanggap bencana, juga ditujukan untuk memberikan penguatan kepada masyarakat desa setempat terkait bagaimana mengatasi terjadinya kepanikan dalam diri pada saat bencana terjadi, agar tidak menjadi penghambat tim

evakuasi dalam upaya melakukan penyelamatan serta meminimalisir jumlah korban bencana. Melalui program ini, diharapkan agar dosen dan mahasiswa secara bersama-sama dapat berkolaborasi untuk membantu masyarakat dalam menangani masalah yang kemungkinan besar terjadi disebabkan dampak dari bencana alam. Selain itu, dengan adanya program KKS Tangguh Bencana mahasiswa diharapkan dapat terjun ke masyarakat, berinteraksi, bersosialisasi, dan bekerja sama dengan masyarakat. Pada program ini kegiatan akan difokuskan dalam pembinaan kepada masyarakat desa agar memiliki kesadaran dan kemampuan serta perilaku dan budaya yang sadar bencana juga membantu aparat desa dalam mewujudkan sistim penyelenggaraan penanggulangan bencana yang handal dalam menangani prabencana. Adapun indikator capaian produk program KKS Tangguh Bencana yang dituju adalah:

a. Bidang Peningkatan Mitigasi Bencana

- Meningkatnya pengetahuan masyarakat desa (*public awarenes*) dalam menghadapi serta mengurangi dampak/resiko bencana
- Meningkatnya pengetahuan kearifan lokal masyarakat, termasuk pengetahuan ciri-ciri bencana dan larangan melakukan kegiatan yang merusak lingkungan atau keseimbangan ekosistem.

b. Bidang Penataan Wilayah

- Meningkatnya pengetahuan aparat desa dalam mengelola fungsi Rencana Tata Ruang Kawasan Rawan Bencana

- Meningkatnya peran masyarakat desa dalam mendukung dan menjaga program Rencana Tata Ruang Kawasan Rawan Bencana di desa
- Penguatan kapasitas masyarakat desa terkait analisis resiko bencana, komunikasi darurat, serta perencanaan respon darurat.

c. Bidang Kepemudaan

- Meningkatnya semangat generasi muda dalam menggerakkan masyarakat untuk menciptakan masyarakat yang aman terhadap bencana,
- Meningkatnya semangat pemuda, aparat desa dan masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana yang ada.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Persiapan Dan Pembekalan

Persiapan dan Pembekalan dilakukan oleh mahasiswa, dosen dan kelompok sasaran.

3.1.1. Persiapan dan pembekalan oleh mahasiswa meliputi :

- Persiapan administrasi

Pelaksanaan kegiatan KKS Tangguh Bencana ini dimulai dari pemrograman mata kuliah KKS pada KRS Online. Persyaratan lengkap bagi mahasiswa yang akan terlibat dalam pelaksanaan KKS Tematik Tangguh Bencana sebagai berikut :

- a. Calon peserta telah menyelesaikan 115 SKS, baik kependidikan maupun nonkependidikan yang telah diatur secara otomatis melalui pengaturan pengambilan matakuliah KKN di Sistem Informasi Akademik UNG
- b. Calon peserta harus memprogram KKS melalui KRS pada tahun berjalan.
- c. Mekanisme pendaftaran peserta KKS Tangguh Bencana dengan alur sebagai berikut :
 - ✓ Mahasiswa wajib memprogramkan dan menginput mata kuliah KKS secara online.
 - ✓ Mahasiswa wajib mengisi biodata online melalui <http://lpm.ung.ac.id>

- ✓ Biodata mahasiswa diprint-out, kemudian dimasukkan ke LPM (dengan melengkapi berkas pada poin dibawah ini) untuk di validasi.
- ✓ Setelah dinyatakan valid, mahasiswa diberi pengantar untuk membayar biaya pendaftaran KKS Tematik di Bank.
- ✓ Bukti (slip) asli pembayaran pendaftaran KKS dimasukkan ke LPM.
- ✓ Pada saat pendaftaran calon peserta melengkapi berkas sebagai berikut:

1. Transkrip nilai dari Jurusan/Program Studi Diketahui Pembantu Dekan I
2. Surat keterangan berbadan sehat dari dokter
3. Memasukkan pas photo warna 3x4 cm (1 lembar) dan 2x3 cm (1 lembar)

- ✓ Membayar biaya pendaftaran Rp. 600.000,- (enam ratus ribu rupiah) ke rekening Rektor UNG melalui bank yang ditunjuk panitia atas nama Rektor Universitas Negeri Gorontalo.

- **Persiapan pengetahuan dan ketrampilan**

Mahasiswa yang dipilih untuk melaksanakan kegiatan ini sebaiknya berasal dari program studi Manajemen, Akuntansi, Teknik dan Pertanian mengingat tema kegiatannya yang membutuhkan keilmuan dari 4 program studi ini. Mahasiswa program studi Manajemen dan akuntansi harus mempersiapkan pengetahuan khususnya di bidang pengembangan ekonomi

masyarakat, mahasiswa program studi teknik lebih fokus pada pengelolaan strategi pencegahan cuaca ekstrim tersebut atau meminimalisir dampak kemungkinan yang ditimbulkan atas perubahan iklim yang ekstrim tersebut, dan mahasiswa pertanian harus mempersiapkan diri khususnya keilmuan dibidang pertanian untuk agar masyarakat dapat panen sebelum perubahan iklim yang ekstrim itu datang.

- Persiapan sarana dan prasarana

Bersama-sama dengan dosen pembimbing lapangan menyiapkan tempat dan bahan-bahan yang akan di pergunakan dalam rangka pelaksanaan pelatihan .

3.1.2. Persiapan oleh dosen pembimbing lapangan meliputi :

- Persiapan administrasi

Proses Pelaksanaan kegiatan KKS Tangguh Bencana ini dari sisi dosen pembimbing dimulai dari pengusulan Program secara online melalui website <http://lpm.ung.ac.id>. Usulan dari dosen ini akan diproses oleh bagian tim LPM.

- Persiapan pengetahuan dan keterampilan

Dosen pelaksana kegiatan KKS Tematik ini terdiri dari dosen jurusan Pendidikan ekonomi bidang keilmuan Pengembangan Wilayah dan Pendidikan Ekonomi. Kolaborasi Dua keilmuan ini yang dibutuhkan untuk

melaksanakan pengabdian dengan tema tersebut diatas sehingga bisa mendapatkan hasil yang maksimal.

- Persiapan sarana dan prasarana

Bersama-sama dengan mahasiswa peserta KKS menyiapkan tempat dan bahan-bahan yang diperlukan dalam melaksanakan pelatihan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat di dua desa tangguh bencana Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo

3.2.Pelaksanaan

Sesuai dengan rencana kegiatan dan persiapan yang telah dilakukan untuk pelaksanaan kegiatan *Pelatihan Pemuda dan pemberdayaan ekonomi masyarakat menuju desa Tangguh Bencana Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo* sesuai pada tabel di bawah ini.

N o	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Observasi awal	Observasi	2 x 8	
2	Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembekalan • Bahan dan Alat • Pembagian Tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • 30 x 8 • 30 x 4 • 30 x 4 	Lokasi di UNG
3	Sosialisasi Program	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Pembentukan Kelompok • Penentuan Lokasi 	<ul style="list-style-type: none"> • 30 x 4 • 30 x 4 • 30 x 4 	Lokasi di Kecamatan Botumoito
4	Pelaksanaan Program	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi • Demonstrasi • Pelatihan • Evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> • 30 x 16 • 30 x 64 • 30 x 64 • 30 x 16 	Lokasi di Kecamatan Botumoito

5	Keberlanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • Rangkuman evaluasi • Penyusunan program lanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> • 30 x 8 • 30 x 16 	Lokasi di Kecamatan Botumoito
---	---------------	---	---	-------------------------------

Total jam kerja efektif adalah 148 jam

3.3. Rencana Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program ini direncanakan berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan dengan mengacu pada tujuan dan luaran dari kegiatan ini. Rencana keberlanjutan program KKN Tematik tangguh Bencana ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

- Melakukan evaluasi kegiatan yang melibatkan dosen, mahasiswa dan masyarakat sasaran pengabdian
- Menyusun program lanjutan bersama masyarakat berdasarkan pada kegiatan yang belum tuntas dan pengembangan kegiatan yang sudah selesai
- Rencana keberlanjutan diarahkan pada tujuan utama yaitu peningkatan pendapatan masyarakat
- Rencana keberlanjutan juga diusulkan melalui kegiatan yang serupa pada wilayah lain yang mempunyai potensi yang mirip dengan kelompok sasaran sebelumnya

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Pengabdian pada masyarakat ini adalah salah satu lembaga yang terdapat di Universitas Negeri Gorontalo. Sedangkan yang menjadi khalayak sasaran adalah masyarakat di 2 Desa Kecamatan Butomoito Kabupaten Boalemo, bila program ini disetujui maka Universitas Negeri Gorontalo khususnya Fakultas Ekonomi akan memperoleh keuntungan berupa perluasan kesempatan/wahana untuk melaksanakan salah satu kegiatan Tri dharma perguruan tinggi, yaitu melaksanakan pengabdian pada masyarakat, melalui Pelatihan–pelatihan dan penelitian .

Kegiatan Pengabdian pada masyarakat / khususnya masyarakat yang berdomisili di tiga desa yang dikategorikan tangguh bencana di kecamatan mootilango melibatkan aparat pemerintah desa dan kecamatan dan tokoh masyarakat. Apabila kegiatan ini terlaksana akan dapat menjaga kemitraan antara UNG dengan masyarakat sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Khususnya pengabdian pada Masyarakat bagi khalayak sasaran, yaitu masyarakat yang berdomisili di daerah rawan bencana, pelaksanaan program ini juga akan mendatangkan banyak manfaat dan keuntungan berupa peningkatan wawasan dan pengetahuan.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Umum Desa Rumbia

Desa Rumbia merupakan desa di wilayah Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo. Desa Rumbia merupakan bagian dari daerah aliran sungai dan pegunungan. Melihat kondisi geografis tersebut, maka potensi ekonomi yang berkembang di desa Rumbia ialah pertanian. Selain potensi alam, di desa Rumbia menyimpan potensi yang cukup besar, kawasan pegunungan, terlebih lagi keragaman budaya desa Rumbia masih di pertahankan hingga saat ini. Khusus untuk adat Upacara Pernikahan dan upacara penguburan masih tetap terpelihara dengan baik dan Kebudayaan Huyula (Gotong Royong).

Kompleksitas ancaman bencana yang berada di kabupaten desa Rumbia memerlukan perencanaan penanggulangan yang matang, agar penanggulangan bencana bencana berjalan secara terarah, terpadu dan berkesinambungan. Pengalaman penanggulangan bencana selama ini belum didasarkan pada langkah-langkah sistematis dan terencana. Belum tersusunnya Rencana penanggulangan tingkat desa menjadikan upaya penanggulangan bencana tumpang tindih, bahkan penanggulangan bencana belum menjadi prioritas program pengurangan risiko bencana daerah. Hal ini bertentangan dengan pasal 35 dan 36 Undang-Undang No 24 tahun 2007 yang mengamanatkan agar setiap daerah dalam upaya penanggulangan bencana mempunyai perencanaan penanggulangan bencana.

Desa Rumbia kecamatan Botumoito merupakan salah satu wilayah desa yang rentan terhadap bencana banjir yang dampak kerugian fisik maupun non material lainnya yang cukup besar.

Desa Rumbia merupakan desa yang sudah terbentuk sejak Tahun 1985. Desa Rumbia mempunyai Luas Wilayah \pm 15.000 Ha dan memiliki batas-batas wilayah

sebagai berikut :

- ☞ Sebelah Utara : Berbatasan dengan Sungai Sumalata
- ☞ Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Tapadaa
- ☞ Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Tapadaa
- ☞ Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Bolihutuo

Desa Rumbia secara geografis terletak ditengah-tengah pedesaan di wilayah Kecamatan Botumoito dan merupakan salah satu Desa tertua yang dimekarkan sebelum Kab. Boalemo terbentuk. Secara geografis kondisi Desa Rumbia seperti pada tabel berikut ;

Tabel 1.1 Kondisi Geografis Desa Rumbia

NO	URAIAN	KETERANGAN
	Luas Wilayah : 15, 773 Ha	
	Jumlah Dusun : 4 Dusun - Dusun I (Dusun Lipa) - Dusun II (Dusun Sapa) - Dusun III (Dusun Tumba) - Dusun IV (Dusun Datahedaa)	
	Batas Wilayah - Utara berbatasan dengan Sungai Sumalata - Timur berbatasan dengan Desa Tapadaa - Selatan berbatasan Dengan Tapadaa - Barat berbatasan dengan Desa Bolihutuo	
	Topografi - Luas Kemiringan Lahan (Rata – Rata) a. Lahan Pertanian / Perkebunan ± 3657 Ha b. Ketinggian Dari Permukaan Laut ± M	
	Klimatologi - Suhu : ±24 ⁰ Derajat Celcius - Curah Hujan : Sedang	
	Luas Lahan Pemukiman 2000 Ha	

Jumlah usia produktif lebih banyak dibanding dengan usia anak – anak dan lansia. Dari jumlah penduduk yang berada pada kategori usia produktif laki – laki lebih banyak laki-laki dibanding perempuan. Untuk lebih jelasnya data penduduk Desa Rumbia 2015 s/d 2016 (Data Terbaru) adalah sebagai berikut :

- a. Jumlah Penduduk (Jiwa) : 1934 Jiwa
- b. Jumlah KK : 545 KK
- c. Jumlah Laki – Laki
 - 0 – 14 Tahun : 308 Jiwa
 - 15 – 54 Tahun : 543 Jiwa
 - Diatas 55 Tahun : 124 Jiwa
- d. Jumlah Perempuan
 - 0 – 14 Tahun : 310 Jiwa
 - 15 – 54 Tahun : 536 Jiwa
 - Diatas 55 Tahun : 113 Jiwa

Meskipun atribut Desa ibukota kabupaten melekat pada Desa Rumbia namun dari data yang terlihat dibawah ini kondisi kesejahteraan penduduknya secara umum masih tetap didominasi oleh sejumlah KK Prasejahtera bahkan KK miskin.

- a. Jumlah KK Prasejahtera : 219 KK
- b. Jumlah KK Sejahtera : 134 KK
- c. Jumlah KK Kaya : -KK
- d. Jumlah KK Sedang : -KK
- e. Jumlah KK Miskin : 192 KK

Dari sisi mata pencahariannya penduduk Desa Rumbia didominasi oleh Petani, Nelayan, PNS dan Wiraswasta serta Karyawan, hal ini disebabkan oleh posisi wilayah Desa Rumbia berada ditengah Ibukota Gorontalo Utara, namun demikian ada pula beberapa penduduk yang memilih menjadi petani meskipun lahannya berada diluar wilayah Desa Rumbiadan profesi lainnya seperti pada data dibawah ini :

- a. Petani : 515 orang
- b. Pedagang : 32 orang
- c. Tukang : 3 orang
- d. Nelayan : 1 orang
- e. PNS : 10 orang
- f. Pensiunan : - orang
- g. TNI / Polri : - orang
- h. Perangkat Desa : 21 orang
- i. Jasa : - orang
- j. Industri Kecil :- orang
- k. Pengrajin :- Orang
- l. Wiraswasta : 1 orang
- m. Tukang Jahit : 3 orang
- n. Peternak : 65 orang

Seluruh warga Desa Rumbia adalah muslim (Islam) seperti yang ditunjukkan data di bawah ini :

- a. Islam : 1.934 Orang
- b. Kristen : -
- c. Hindu : -
- d. Budha : -

Kesadaran tentang pentingnya pendidikan cukup tinggi di Desa Rumbia terlihat dari data di bawah ini :

- a. Tidak Tamat SD :293 orang
- b. SD :416 orang
- c. SLTP :194 orang
- d. SLTA :110 orang
- e. Diploma/Sarjana :12 orang

Desa Rumbia dalam penyelenggaraan pendidikan setiap tahun mengalami peningkatan, hal ini ditunjukkan dengan minimnya jumlah penduduk buta huruf. Sedangkan sarana pendidikan formal cukup memadai, dalam rangka meningkatkan kualitas peserta didik Pemerintah Desa beserta warga masyarakat sedang melakukan peningkatan sarana pendidikan berupa rehabilitasi sarana pendidikan.

Berikut ini adalah Data Penunjang sarana Pendidikan berikut peserta didik yang ada di Desa Rumbia;

TK / PAUD	Jumlah Gedung	: 3unit
	Jumlah Guru	: 9 orang
	Jumlah Murid	: 96orang
SD/MI	Jumlah Gedung	: 3unit
Jumlah Guru		: 18orang
	Jumlah Murid	: 283orang
SMP	Jumlah Gedung	: 1unit
Jumlah Guru		: 6orang
	Jumlah Murid	: 58 orang

Tabel 1.2 Prasarana Dan Sarana Desa

NO	JENIS PRASARANA DAN SARANA DESA	JUMLAH	KETERANGAN
1	Kantor Desa	1	Dusun II
2	Kantor Sekretariat BPD	1	Dusun I
3	Kantor Sekretariat LPM	-	-
4	Gedung SLTA	-	-
5	Gedung SLTP	1	Dusun II
6	Gedung Paud	3	Dusun I,II dan Dusun III
7	Gedung SD	3	SDN 09 Botumoito, SDN 15 Botumoito, dan SDN 16 Botumoito
8	Gedung TK	-	-
9	Masjid	7	Dusun I, II, III, dan Dusun IV

10	Jembatan	4	Dsn I,II, Dsn III,(2 Permanen dan 2 Semi Permanen)
11	Jalan Aspal	4 Km	Dsn I,II dan Dsn III (2 KM Rusak)
12	Tambatan Perahu		
13	Sumur Bor Pamsimas	2	Dusun I dan Dusun II
14	Gedung Minyak Kelapa		

5.2. Gambaran Umum Desa Tapadaa

Desa Tapadaa pada zaman dahulu kalah adalah merupakan hutan belantara yang penuh dengan segala onak dan duri yang dihuni oleh binatang liar seperti babi hutan, rusa, anoa, dan lain-lain sehingga pada tahun 1880 M desa ini masih jauh dari jangkauan manusia hal ini berlangsung terus hingga sampai pada tahun 1881 M.

Secara geografis dan secara administratif Desa Tapadaa merupakan salah satu dari 82 Desa di Kabupaten Boalemo, dan memiliki luas Wilayah 400,11 Km². Secara topografis terletak pada ketinggian 1 meter diatas permukaan laut.

Kompleksitas ancaman bencana yang berada di Desa Tapadaa memerlukan perencanaan penanggulangan yang matang, agar penanggulangan bencana berjalan secara terarah, terpadu dan berkesinambungan. Pengalaman penanggulangan bencana selama ini belum didasarkan pada langkah-langkah sistematis dan terencana. Belum tersusunnya Rencana Penanggulangan Bencana tingkat desa menjadikan upaya penanggulangan bencana tumpang tindih, bahkan penanggulangan bencana belum menjadi prioritas program pengurangan risiko bencana daerah. Hal ini bertentangan dengan pasal 35 dan 36 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 yang

mengamankan agar setiap daerah dalam upaya penanggulangan bencana mempunyai perencanaan penanggulangan bencana.

Desa Tapadaa merupakan desa di wilayah Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo yang secara topografis terletak pada ketinggian 1 meter diatas permukaan laut. Sementara wilayah Utara berbatasan dengan Desa Rumbia, wilayah Timur berbatasan dengan Desa Dulangeya, wilayah Selatan berbatasan dengan Laut Teluk Tomini dan wilayah Barat berbatasan dengan Bolihutuo.

Melimpahnya potensi alam selalu diimbangi dengan potensi ancaman bencana. Begitu juga yang terjadi di Desa Tapadaa. Setiap tahunnya Desa Tapadaa terjadi banjir dan bahan satu tahun bisa terjadi dua kali banjir walaupun itu hanya skala rendah. Banjir terbesar pada tahun 1980an merupakan bukti bahwa ancaman itu dapat terjadi setiap saat. Dapat di bayangkan betapa besar potensi ekonomi masyarakat hilang dalam rentang 38 tahun terakhir dan tentu saja masih mungkin berlanjut pada tahun-tahun berikutnya. Sehingga sangat penting untuk dilakukan pengkajian risiko bencana sebagai langkah dasar untuk dapat melakukan kegiatan Pengurangan Risiko Bencana (PRB).

1. Administrasi Wilayah

Desa Tapadaa memiliki luas wilayah 400,11 KM² dan memiliki batas-batas wilayah sebelah Utara berbatasan dengan Desa Rumbia, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Dulangeya, sebelah Selatan berbatasan dengan TelukTomini, dan sebelah Barat berbatasan dengan Desa Bolihutuo.

Desa Tapadaa memiliki Dusun yang terdiri:

a). Dusun Iloheluma

b). Dusun Palu-palu

c). Dusun Pasir putih

2. Kondisi Geografis Wilayah

Ketinggian rata-rata wilayah Desa Tapadaa berada pada kisaran 1 meter diatas permukaan air laut, dengan topografis dataran rendah. Desa Tapadaa memiliki tanah yang cukup subur dengan tekstur halus kemerahan. Sementara itu BMKG mencatat curah hujan rata-rata di Desa Tapadaa sedang dan suhu rata-rata 24°C.

Penggunaan Lahan (Landuse) dan komoditi penggunaan lahan (Landuse) di Desa Tapadaa meliputi:

- ✓ Ladang
- ✓ Pemukiman
- ✓ Tanah Lapang
- ✓ Perkantoran
- ✓ Tanah kas Desa
- ✓ Lainnya

Sementara itu komoditi pertanian di Desa Tapadaa yang menjadi andalan masyarakat ialah Jagung, Cabai, dan Kelapa, sedangkan aneka buah-buahan yang dibudidayakan ialah Pisang, Kelapa, dan Mangga. Adapun untuk peternakan banyak dijumpai peternakan Ayam, Sapi, dan Kambing.

3. Kependudukan

Berikut ini adalah profil kependudukan Desa Tapadaa:

- a. Penduduk Total : 1.496 Jiwa
- b. Laki-laki : 753 Jiwa
- c. Perempuan : 743 Jiwa
- d. Jumlah Kepala Keluarga (KK) : 415 Jiwa

Penduduk menurut usia :

- a. 0-14 Tahun : 268 Jiwa
- b. 15-54 Tahun :501 Jiwa
- c. Diatas 55 Tahun :64 Jiwa

Keadaan sosial menurut agama:

- a. Islam : 1.488 Orang
- b. Hindu : 8 Orang
- c. Kristen : -
- d. Budha : -
- e. Katholik : -

Keadaan penduduk menurut pendidikan:

- a. Tidak tamat SD : 166 Orang
- b. SD : 429 Orang
- c. SLTP : 72 Orang
- d. SLTA : 169 Orang
- e. Diploma/sarjana : 39 Orang

Penduduk menurut mata pencaharian:

- a. Petani : 152 orang
- b. Nelayan : 45 orang
- c. Pedagang : 9 orang
- d. Tukang : 12 orang
- e. Karyawan swasta : 9 orang
- f. PNS : 29 orang
- g. Pensiunan : 1 orang
- h. TNI / Polri : - orang
- i. Perangkat Desa : 20 orang
- j. Jasa : 78 Orang
- k. Industry Kecil : - orang
- l. Pengrajin : - orang
- m. Wiraswasta : 31 orang

- n. Tukang Jahit : 2 orang
- o. Pegawai Tidak Tetap (Honda) : 12 orang

4. Sejarah kejadian bencana

Dalam kurun waktu 38 tahun terakhir Desa Tapadaa mengalami kejadian bencana besar dengan skala cukup tinggi. Kejadian banjir pada tahun 1980 dari hasil wawancara Bapak Ilham Madjid (Kepala Desa) banjir tersebut terjadi dengan ketinggian air yang diperkirakan \pm 1 Meter dengan jarak jangkauan ke arah daratan sepanjang 300 meter dari sungai Desa Tapadaa. Desa Tapadaa Kabupaten Boalemo, merupakan salah satu daerah terdampak banjir pada tahun 1980-an. Menurut Bapak Ilham Madjid. Kejadian bencana kedua adalah banjir pada tahun 2015 yang berskala rendah.

5.3. Tujuan

Penyusunan dokumen Rencana Penanggulangan Bencana Desa Tapadaa ini antara lain sebagai bagian dari perencanaan pembangunan desa secara terpadu dan terkoordinasi dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan yang ada, sehingga dapat menurunkan risiko bencana di Desa Tapadaa secara signifikan. Dokumen yang berisi pengenalan dan pengkajian ancaman bencana, pemahaman tentang kerentanan masyarakat, analisis dampak bencana, identifikasi pilihan tindakan pengurangan risiko bencana, penentuan mekanisme kesiapsiagaan dan pengggulangan dampak bencana dan penentuan alokasi tugas kewenangan dan sumberdaya yang tersedia ini mengarah pada program prioritas penanggulangan bencana yang harus segera ditangani oleh seluruh pemangku kepentingan di Desa Tapadaa Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo.

5.4. Hasil dan Pembahasan

Adapun realisasi dalam pelaksanaan program kerja mahasiswa Desa Tapadaa Dan Desa Rumbia sebagai berikut :

a. Rencana Penanggulangan Bencana dan Rencana Aksi Komunitas

Dalam realisasi program kerja ini, kami mahasiswa KKS terlebih dahulu melakukan survey dan observasi di setiap dusun guna mencari informasi tempat dan lokasi yang berpotensi bencana. Setelah melakukan survey dan observasi selanjutnya kami mengundang masyarakat untuk mengikuti sosialisasi mengenai pengurangan dan penanggulangan resiko bencana.

b. Pembentukan forum Penanggulangan Bencana

Setelah masyarakat mengikuti sosialisasi program selanjutnya kami membentuk Forum Pengurangan Resiko Bencana, guna mempermudah informasi kebencanaan yang ada di desa ke pemerintah kecamatan dan pemerintah daerah.

c. Pembentukan Relawan Penanggulangan Resiko Bencana

Selain forum kami juga membentuk Relawan Penanggulangan Resiko Bencana yang dengan harapan, setelah dibentuknya relawan ini menjadi tim reaksi cepat (TRC) yang berada di tingkat desa dalam penanganan saat terjadi bencana di desa.

d. Pembuatan Peta Analisis dan titik evakuasi Bencana

Dari hasil survey dan observasi serta pelatihan untuk forum dan relawan pengurangan resiko bencana selanjutnya pembuatan peta analisis resiko bencana

beserta titik evakuasinya. Dalam peta analisis ini terdapat tanda dan warna berbeda yang mengartikan bahwa letak wilayah dan bagian yang berpotensi bencana yang ada di desa dan titik evakuasinya.

Selain keempat program diatas mahasiswa KKS Destana juga menjalankan kegiatan tambahan, yakni : Jum'at bersih, Perseni, dan merayakan hari-hari besar keagamaan. Tujuan dari kegiatan tambahan ini yakni menjalin silaturahmi dan membangun komunikasi yang baik dengan warga masyarakat Desa rumbia guna terjalinnya hubungan yang baik antar warga masyarakat dan mahasiswa KKS Desatana Desa Rumbia dan Desa Tapadaa. Sasaran dari pada program ini adalah masyarakat dalam hal ini anak-anak, remaja, dan seluruh masyarakat Desa Rumbia. Anak-anak, dengan penanaman sejak dini mengenai penanggulangan resiko bencana diharapkan mampu mencegah terjadinya bencana, rema muda dan orang dewasa diharapkan menjadi pemeran utama dalam pencegahan, pengurangan, dan penanggulangan bencana yang ada di Desa Rumbia dan Tapadaa hal ini guna mewujudkan Desa Siap dan Tangguh Bencana sesuai program Pemerintah.

Desa Rumbia Dan Tapadaan Kecamatan Botumoito Kabupaten Botumoito telah menghasilkan dokumen Destana (Desa Tangguh Bencana) yang terdiri dari : SK Relawan, SK Pembentukan Forum PRB (Pengurangan Resiko Bencana), SK Rencana Kontinjensi, SK Kajian Resiko Bencana, SK RPB (Rencana Penanggulangan Bencana), dan Peta mitigasi Desa Rumbia dan Tapadaa.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Melalui KKS Destana UNG gelombang pertama tahun 2018 dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat di dua desa Kecamatan Botumoito Yaitu Desa Tapadaa dan Desa Rumbia tentang jenis-jenis bencana, regulasi bencana, serta pengelolaan dan menanggapi respon darurat saat bencana terjadi agar tidak menghambat proses evakuasi.
2. Memberika pelatihan tentang disaster management dan pengendalian diri guna meminimalisir resiko panic saat bencana terjadi, dan mendampingi masyarakat serta mengudakasi mereka tentang peringatan dini dalam menghadapi bencana alam di Desa Rumbia dan Desa Tapadaa Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo
3. Pelaksanaan KKS Destana UNG gelombang kedua tahun 2018 di Desa Rumbia dan Desa Tapadaa menghasilkan dokumen Destana berupa SK Relawan, SK Pembentukan Forum PRB (Pengurangan Resiko Bencana), SK Rencana Kontinjensi, SK Kajian Resiko Bencana, SK RPB (Rencana Penanggulangan Bencana), dan Peta mitigasi Desa yang tentunya mempermudah pemerintah desa dalam menghadapi bencana alam.

6.2 Saran

1. Program Desa Tangguh Bencana tetap harus dilaksanakan secara berkelanjutan walaupun mahasiswa KKS UNG tidak berada lagi di Desa tersebut, hal ini tentunya dukungan pemerintah desa, pemerintah kabupaten, serta provinsi bahkan pusat untuk mendukung program destana tersebut melalui BPBD dan PNBPD Pusat.

2. Perlu adanya program pelatihan keberlanjutan untuk meningkatkan kemampuan relawan Destana di masing-masing Desa untuk meningkatkan skill dan kemampuan tentang Destana ketika dalam menghadapi bencana alam, di sisi lain juga tentunya pemerintah dapat memberikan penghargaan kepada relawan Destana masing-masing desa baik secara finansial dan non-finansial.

DAFTAR PUSTAKA

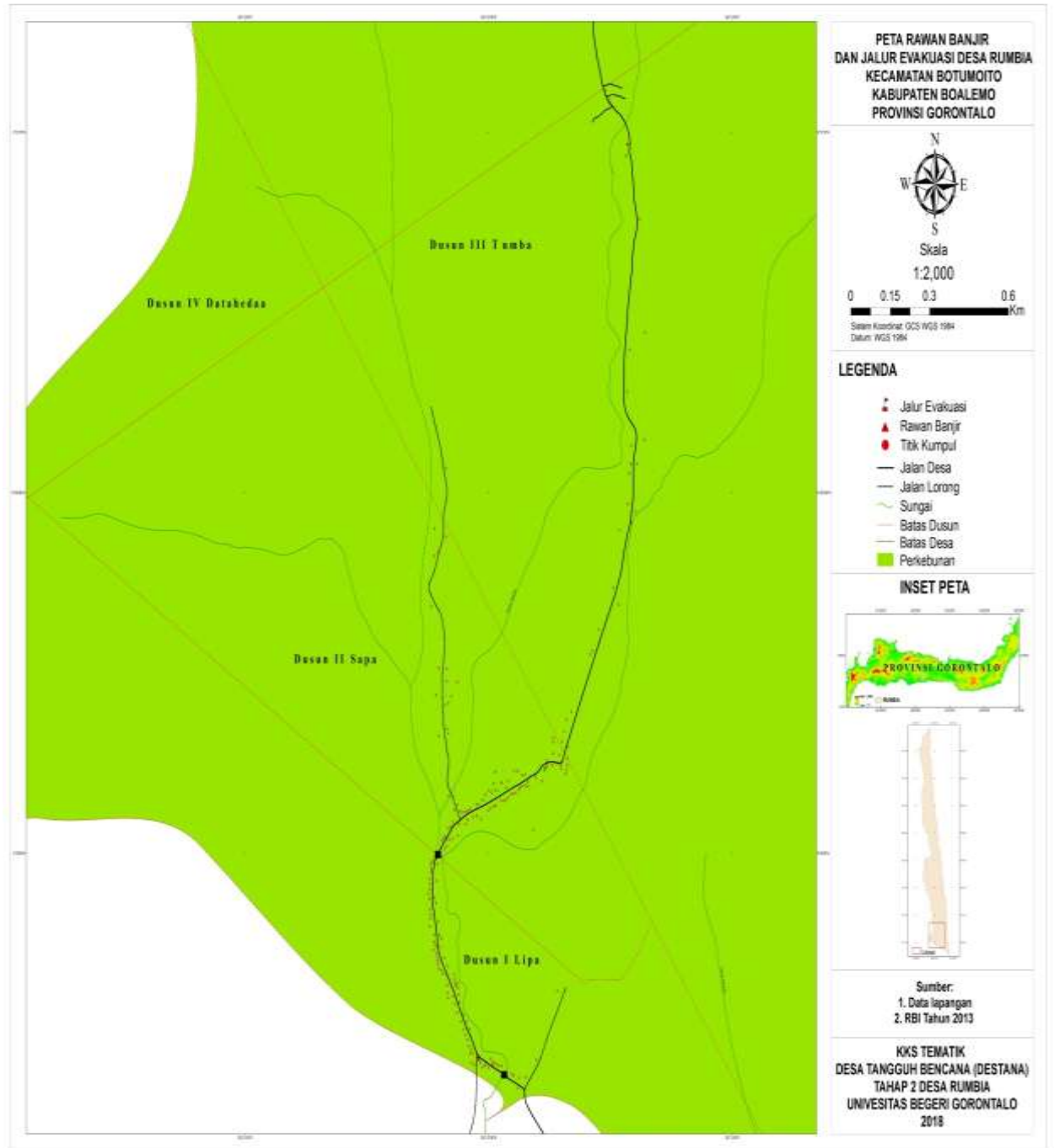
- Isono, Sadoko dan Heriadi. 2001. *Pengembangan Usaha Kecil (pemihakan setengan hati)*. Bandung; Penerbit Yayasan Akatiga
- Cravens,D.W.1996. Pemasaran Strategis.Erlangga,Jakarta
- Sumber : Infonusa.wordpress.com
- Sumber : <http://bpbdsenang01.page4.me/70.html>
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
- Bustamin Del Afriadi. 2010. “*Modul Pelatihan Dasar Manajemen Penanggulangan Bencana* Jakarta. UNDP
- Hidayati, Sri et.al. *Modul Pelatihan Pengintegrasian Pengurangan Risiko Bencana PRB- ke dalam Sistem Pendidikan Pusat Kurikulum Badan Penelitian Dan Pengembangan Kriteria Pendidikan Nasional*, Jakarta
- 2007, UU no. 24/Tahun 2007 *Tentang Penanggulangan Bencana*.
- Wawan Andriyanto dkk. (2011). *Siaga Selalu Aman Seterusnya, Sebuah Pembelajaran Menuju Desa Tangguh*. Yogyakarta: YP2SU.
- 2012, *Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana no. 1/Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Desa/Kelurahan Tangguh Bencana*
- Mubyarto dkk (1994). Kewasdayaan Masyarakat Desa Tertinggal, Aditya Media, Jogyakarta. Alfian dkk (1980). Kemiskinan Struktural: Suatu Bunga Rampai, Yayasan Ilmu-Ilmu Sosial danHIPIS, Jakarta
- Panduan Pelaksanaan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Perguruan Tinggi Edisi IX, Direktorat Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Tahun 2018.
- Profil Desa Rumbia (2017). Pemerintah Kabupaten Boalemo, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.
- Profil Desa Tapadaa (2017). Pemerintah Kabupaten Boalemo, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.

Lampiran 1

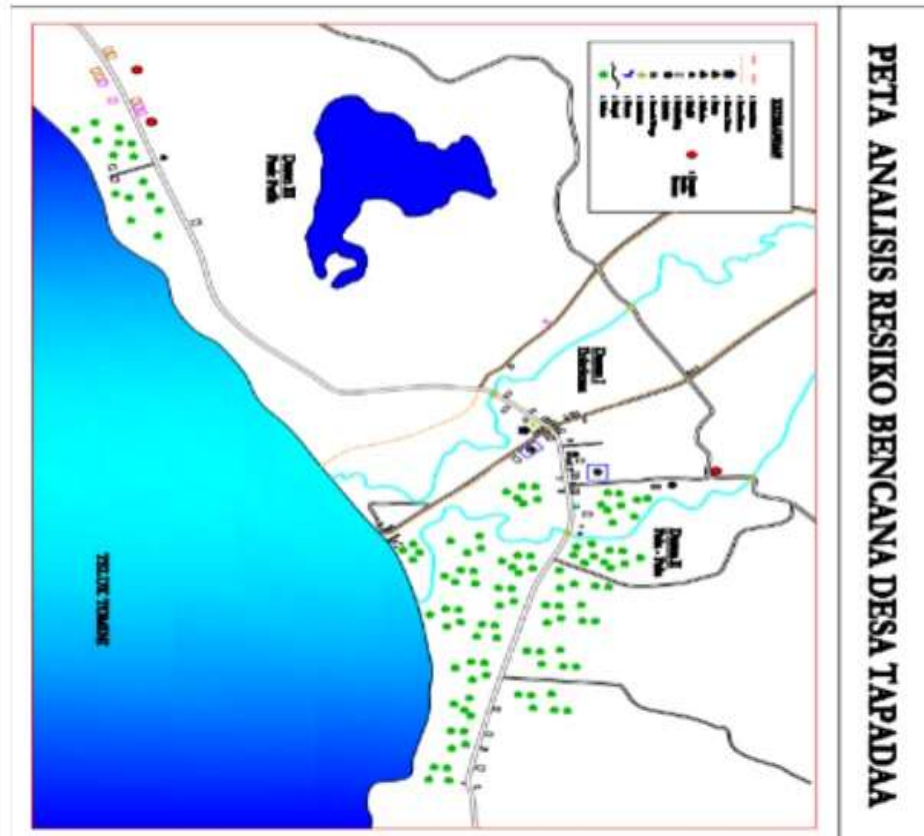
Peta Mitigasi Program KKS Destana

- ✓ **Desa Rumbia**
- ✓ **Desa Tapaaa**

Peta Mitigasi Program KKS Destana Desa Rumbia



E. Peta Risiko Banjir Desa Tapadaa dan Jalur Evakuasi



LAMPIRAN 2

FORMAT BIODATA PENANGGUNG JAWAB/DPL

Ketua Tim

A. Keterangan Diri

1	Nama Lengkap	Sudirman, S.Pd, M.Si
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP	19820042015041001
5	NIDN	0020048202
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Parit Perajen, 20 April 1982
7	E-mail	sudirman@ung.ac.id
8	Nomor Telepon/ HP	081342118082
9	Alamat Kantor	Jl. Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/ Faks	(0435)
11	Lulusan yang telah Dihilkan	S1 = - orang, S2 = - orang, S3 = - orang
12	Matakuliah yang Diampu	1. Perencanaan Pembelajaran 2. Belajar dan Pembelajaran 3. Perkembangan peserta didik 4. Strategi Belajar mengajar 5. Profesi Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	STKIP Muhammadiyah Bone	Universitas Negeri Makassar	-
Bidang Ilmu	Pendidikan Ekonomi	Pendidikan Ekonomi	-
Tahun Masuk-Lulus	2001 - 2005	2011 -2013	-
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Hubungan Tingkat Pendapatan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas I SMK Negeri 1 Watampone	Analisis Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Ritel Pasar Tradisional Di Kabupaten Bone	-
Nama Pembimbing/Promotor	<ul style="list-style-type: none">• Drs. Andi Surya Jaya• Andi Muhammad Faisal, S.E.,M.Si	<ul style="list-style-type: none">• Prof. Dr. Chalid Imran Musa, M.Si• Prof. Dr. Andi Agustang, M.Si	-

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1.	2012	Analisis Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Ritel Pasar Tradisional di Kabupaten Bone	-	
2.	2016	Pengaruh Pembelajaran Dengan pemodelan terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa pada matakuliah PPL1 di program Studi Pendidikan Ekonomi Tahun akademik 2015 / 2016	PNBP BLU	10.000.000,00
3.	2016	Analisis Kinerja dan Kompetensi Guru Pasca Sertifikasi di Kabupaten Gorontalo	PNBP	30.000.000,00
4.	2017	Peranan kompetensi dosen dalam mengatasi kesulitan belajar mahasiswa semester v pada mata kuliah strategi belajar mengajar pada program studi pendidikan ekonomi Tahun akademik 2017/2018	PNBP	10.000.000,00

C. Pengalaman Pengabdian Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp.)
1.	2016	Pelatihan Strategi Dan Pengembangan Model Pembelajaran Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Kota Gorontalo	Mandiri	1.000.000
2.	2016	Sosialisasi Pendidikan ekonomi keluarga dalam perspektif islam bagi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi pada fakultas ekonomi UNG	PNBP	5.000.000,00
3.	2017	Sosialisasi Kewirausahaan Bagi Masyarakat Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo	Mandiri	1.000.000,00

D. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1.	Analisis Dampak Keberadaan Pasar Modern di Kabupaten Bone	Oikos-Nomos	Volume.9/No.1/April 2016
2.	Kinerja Guru Pasca Sertifikasi (Sebuah Kajian Fenomologi di Kabupaten Gorontalo)	Perspektif, UNJ	Vol. 31 No. 2/Oktober 2017
3.	Kompetensi Pedagogik Dosen Terhadap Pengembangan Pembelajaran	Jurnal Pedagogika UNG	Vol.08/No.02/ Desember 2017

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	The 2nd progressive and Fun Education Seminar	Teacher of The Year : Kinerja Guru dalam bingkai perkembangan pendidikan abad 21	2- 4 Agustus 2017 Mataram, NTB.
2.	Pendidikan Karakter Di Era Teknologi Informasi Dalam Bingkai Multikultural	Peran Pendidikan Karakter Ditengah Pudarnya Nilai – Nilai Moral Dikalangan Anggota Masyarakat Dalam Menjaga Keutuhan NKRI	28 Agustus 2017, Ponorogo, Jawa Timur
3.	Problematika dan Solusi Implementasi Kurikulum menuju Pembangunan Berkelanjutan	Koperasi Dalam Pengentasan Kemiskinan Menuju Pembangunan Berkelanjutan	20 September 2017, Semarang, Jawa Tengah
4.	Internasional conference on innovation in education, science and culture	Role Of Vocational Education In Facing Development Of Science And Technology Of Globalization Era	Ballroom Grand Mercure Internasional Hotel-Medan, 08–09 / 11 / 2017.
5.	The 1st Annual Conference on Engineering, ICT and Vocational Education	Role Of Work Visit Model In Creating An Effective And Fun Learning	Ballroom Grand Mercure Internasional Hotel-Medan, 24–25 / 11 / 2017.

F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	-	-	-	-

G. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No.	Judul / Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	-	-	-	-

H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/jenis rekayasa sosial lainnya yang telah diterapkan	Tahun	Tempat Menerapkan	Respon Masyarakat
1	-	-	-	-

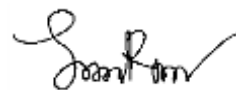
I. Jenis penghargaan dalam 10 tahun terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau instansi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan tidak sesuai dengan kenyataan, kami sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan didalam Laporan pengabdian yang saya ajukan tahun 2018.

Gorontalo, Oktober 2018
Ketua,



Sudirman, S.Pd.,M.Pd
NIDN. 0020048202

Anggota Tim

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Umin Kango, S.Pd., M.Si
2	Jenis Kelamin	P
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP	197910122005102002
5	NIDN	
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 12 Oktober 1979
7	Email	umin.kango79@yahoo.com
8	Nomor HP	085240459676
9	Alamat Kantor	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo Jl. Jend. Sudirman No.6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Fax	0435-829713
11	Lulusan yang dihasilkan	
12	Mata Kuliah yang Di Ampun	1. Perkembangan Pemikiran Ekonomi 2. Studi Kelayakan Bisnis 3. Riset Pemasaran 4. Manajemen Penjualan 5. Kewirausahaan 6. Komunikasi Bisnis

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	IKIP NEGERI GORONTALO	Universitas Sam Ratulangi
Bidang Ilmu	Pendidikan Ekonomi Tataniaga	Manajemen Perusahaan
Tahun Masuk - Lulus	1998 – 2003	2007 – 2010
Judul Skripsi / Tesis	Prospek Pemasaran Ikan di Desa Mamungaa	Strategi Pemasaran Jagung di Provinsi Gorontalo
Nama Pembimbing	Drs. Rukunudin Oliy	Prof. Rantung

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

D. Pengalaman Pengabdian Pada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

E. Publikasi Artikel dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

Semua data yang tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai tidak sesuai dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk memenuhi salah satu dalam Laporan pengabdian masyarakat.

Gorontalo, Oktober 2018
Anggota,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Umin Kango', written over a faint circular stamp.

Umin Kango, S.Pd., M.Si
Nip:197910122005102002

Lampiran 3

Surat Pernyataan Kesediaan Mitra



**PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO
KECAMATAN BUTOMOITO
DESA TAPADAA**



SURAT KESEDIAAN

NO. 343.f.DT.-BT.M/V.11/2018

Judul : Pelatihan Pemuda Dan Pemberayaan Ekonomi Masyarakat Menuju Desa Tangguh Bencana Desa Tapadaa Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo.

Lokasi : Desa Tapadaa Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo

Pelaksana : 1. Sudirman, S.Pd., M.Pd
2. Umin Kango, S.Pd., M.Si

Peserta : 30 Mahasiswa

Keterangan : Bersedia Menerima Tim Pengabdian KKS dari Universitas Negeri Gorontalo Untuk Melaksanakan Pengabdian-KKS di Desa Tapadaa Kec. Botumoito Kabupaten Boalemo

Demikian untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tapadaa, 20 Juli 2018

Kepala Desa

METERA
TEMPEL
5084CAFF 2005292
6000
ENAM RIBURUPIAH



H. M. Madjid



PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO
KECAMATAN BUTOMOITO
DESA RUMBIA

SURAT KESEDIAAN
NO. 241/DR - BTM / XII / 2018

- Judul** : Pelatihan Pemuda Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Menuju Desa Tangguh Bencana Desa Rumbia Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo.
- Lokasi** : Desa Rumbia Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo
- Perguruan Tinggi** : Universitas Negeri Gorontalo
- Pelaksana** : 1. Sudirman, S.Pd., M.Pd
2. Umin Kango, S.Pd., M.Si
- Peserta** : 10 Mahasiswa
- Keterangan** : Bersedia Menerima Tim Pengabdian KKS dari Universitas Negeri Gorontalo Untuk Melaksanakan Pengabdian-KKS di Desa Rumbia Kec. Botumoito Kabupaten Boalemo

Demikian untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 4
Sk Rektor Ung Tentang
Pengabdian